
Journal of Economics and Business Aseanomics

Journal homepage <http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeba>

Islamic Financial Literacy: A Hybrid Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis

Muarif Thoha

Magister Management, Faculty Economy and Business, Paramadina University, Jakarta

Article

Information

History of article:

Received: 20-05-2025

Accepted: 31-07-2025

Keywords: Islamic financial literacy, systematic literature review, bibliometric analysis

Abstract

This study explores Islamic financial literacy through a hybrid approach that combines a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis to provide a comprehensive and in-depth understanding of research developments in this field. Data were collected from the Scopus database for the study period up to May 8, 2025, using a structured keyword search strategy and strict selection criteria based on the PRISMA framework. The SLR method was employed to synthesize qualitative findings from relevant literature, while bibliometric analysis mapped research trends, author collaboration patterns, as well as keyword and citation distributions using VOSviewer and Bibliometrix software. The results indicate a significant increase in the number of publications and a diversification of research themes in Islamic financial literacy during the study period, with prominent research clusters focusing on financial education, financial behavior, and Islamic financial regulation. This hybrid approach not only strengthens the validity of the findings through the integration of qualitative and quantitative data but also offers a holistic view of the scientific dynamics and collaborative networks in the field of Islamic financial literacy. These findings are expected to serve as a strong foundation for the development of more effective and inclusive theories, policies, and practices in Islamic finance.

Abstrak

Kata kunci:

literasi keuangan Islam, systematic literature review, analisis bibliometrik

JEL Classification:
G00

Penelitian ini mengkaji literasi keuangan Islam melalui pendekatan hybrid yang menggabungkan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai perkembangan penelitian di bidang ini. Data dikumpulkan dari database Scopus dengan periode studi hingga tanggal 8 Mei 2025, menggunakan strategi pencarian kata kunci yang terstruktur dan kriteria seleksi yang ketat berdasarkan kerangka PRISMA. Metode SLR digunakan untuk mensintesis temuan kualitatif dari literatur yang relevan, sementara analisis bibliometrik memetakan tren penelitian, pola kolaborasi antar penulis, serta distribusi kata kunci dan sitasi menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Bibliometrix. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi dan diversifikasi tema riset literasi keuangan Islam selama periode studi, dengan kluster penelitian yang menonjol pada aspek edukasi keuangan, perilaku keuangan, dan regulasi keuangan Islam. Pendekatan hybrid ini tidak hanya memperkuat validitas temuan melalui integrasi data kualitatif dan kuantitatif, tetapi juga memberikan gambaran holistik tentang dinamika ilmiah dan jejaring kolaborasi di bidang literasi keuangan Islam.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan teori, kebijakan, dan praktik keuangan Islam yang lebih efektif dan inklusif

1. Pendahuluan

Tinjauan pustaka sistematis (*Systematic Literature Review*/SLR) terhadap literasi keuangan syariah sangat penting untuk membangun pemahaman menyeluruh tentang bagaimana pengetahuan keuangan yang sesuai syariah memengaruhi perilaku ekonomi, kebijakan publik, dan program inklusi keuangan. Literasi keuangan syariah memainkan peran krusial dalam memungkinkan masyarakat Muslim membuat keputusan keuangan yang tepat terkait produk dan layanan keuangan berbasis syariah (Setiawati et al., 2018). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas keuangan Islam, SLR membantu menjelaskan konstruksi, pengukuran, dan determinan LITERASI KEUANGAN SYARIAH yang berbeda dari literasi keuangan konvensional (Nathie et al., 2023). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepercayaan, religiusitas, dan pengetahuan produk adalah faktor utama dalam adopsi layanan fintech syariah (Yeni et al., 2023) sementara perencanaan keuangan syariah yang inklusif masih kurang dieksplorasi di Indonesia dan negara-negara OKI lainnya (Oemar et al., 2023). Selain itu, literasi keuangan Syariah terbukti berpengaruh terhadap preferensi dan perilaku konsumen, terutama dalam memilih produk keuangan Islam seperti pembiayaan rumah dan keputusan investasi usaha mikro (Mahphoth & Sulaiman, 2020). Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaan *Systematic Literature Review* berkualitas di bidang ini, seperti keterbatasan kajian empiris tentang perilaku keuangan dan masih minimnya literatur yang mendalami standar AAOIFI (Dawood et al., 2022). Untuk menjawab kekurangan ini, penelitian mendatang disarankan menggunakan metode yang beragam, memperluas analisis lintas negara, serta mengembangkan model konseptual berbasis teori perilaku seperti *Theory of Planned Behavior* dan *Social Cognitive Theory* (Zulfaka & Kassim, 2023). Dengan menyatukan berbagai temuan yang masih tersebar, *Systematic Literature Review* terhadap literasi keuangan syariah menjadi alat penting bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan lembaga keuangan dalam merancang program literasi yang efektif dan membangun ekosistem keuangan yang etis.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi keuangan syariah (LKS) merupakan aspek penting dalam mendorong perilaku keuangan yang etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, tetapi juga pengetahuan mengenai akad-akad syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* (Antara, Musa, & Hassan, 2016). Dalam konteks ini, Setiawati et al. (2018) menekankan bahwa LKS memengaruhi sejauh mana individu mampu mengambil keputusan keuangan yang halal dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi umat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nathie et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masih berada dalam tahap awal pengembangan dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Kurangnya instrumen pengukuran yang baku, variasi definisi, serta minimnya literatur empiris menjadi tantangan utama dalam studi-studi terkait. Di sisi lain, Zulfaka dan Kassim (2023) mengusulkan kerangka konseptual yang menggabungkan *Theory of Planned Behavior* dan *Social Cognitive Theory* untuk memahami pengaruh LKS terhadap pengambilan keputusan keuangan, terutama di kalangan generasi produktif.

Lebih lanjut, Harun et al. (2024) menggarisbawahi bahwa determinan LKS di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman keuangan, dan religiusitas. Sementara itu, Sevriana et al. (2024) menekankan pentingnya pendekatan literasi inklusif dalam perencanaan keuangan syariah di Indonesia, yang mencakup peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan.

Meskipun terdapat peningkatan minat terhadap literasi keuangan syariah, studi sistematis dan bibliometrik masih terbatas. Oleh karena itu, tinjauan pustaka sistematis diperlukan untuk mengidentifikasi celah penelitian,

menyusun indikator pengukuran yang tepat, dan merumuskan strategi pengembangan literasi keuangan syariah yang berkelanjutan.

Tabel 1: Definisi Literasi Keuangan Syariah

No	Definisi	Referensi
1	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.	Widyastuti et al. (2020)
2	Literasi keuangan syariah mengacu pada tingkat pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai syariah, termasuk riba, sistem bagi hasil, dan zakat.	Ahmad & Widyastuti (2020)
3	Kesadaran dan pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan Islam yang memengaruhi perilaku dan penggunaan layanan keuangan syariah.	Gunawan (2023)
4	Literasi keuangan syariah adalah konstruksi multidimensi yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap produk keuangan Islam.	Widityani et al. (2020)
5	Kemampuan pemilik usaha mikro untuk mengakses, memahami, dan menggunakan layanan keuangan berbasis syariah guna mendukung kinerja usaha.	Elfi Barus et al. (2024)
6	Literasi keuangan syariah mendorong inklusi keuangan dengan membekali individu keterampilan dalam memilih dan memanfaatkan instrumen keuangan halal.	Esy Nur Aisyah et al. (2024) dalam <i>Conscientia Beam</i>
7	Literasi keuangan syariah adalah kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip Islam seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah.	Antara, Musa & Hassan (2016)
8	Kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan syariah.	OECD/INFE (2013)
9	Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman prinsip-prinsip syariah dalam konteks keuangan dan kemampuan membedakan produk konvensional dan syariah.	Islamic Financial Services Board (IFSB) (2017)
10	Pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah serta kemampuan menggunakannya sesuai prinsip Islam.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021

Sumber: diolah oleh penulis

3. Metode Penelitian

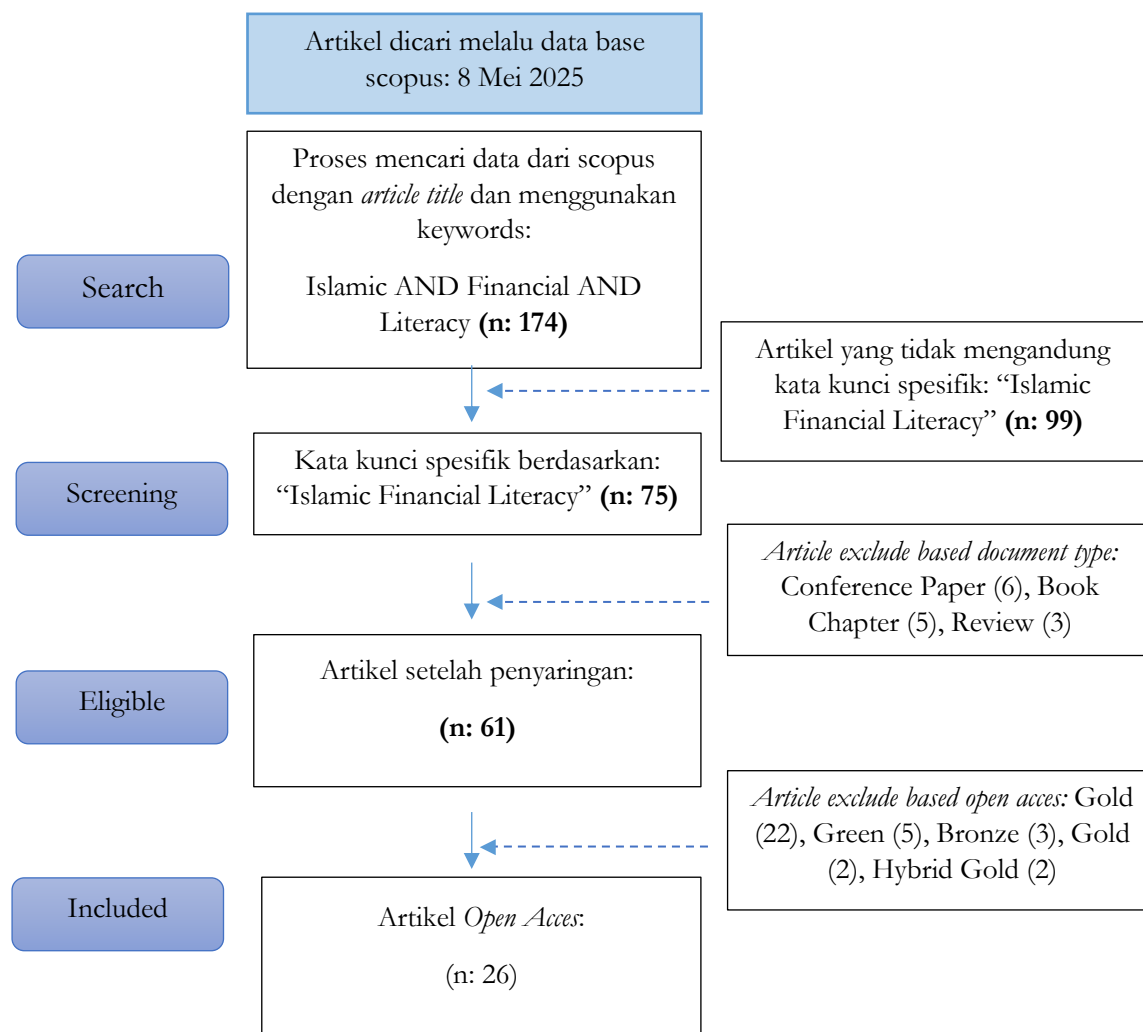
Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan *hybrid*, yaitu gabungan antara *Systematic Literature Review* (SLR) dan *Bibliometric Analysis*, untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai perkembangan dan tren riset terkait *Islamic Financial Literacy*. Pendekatan SLR merupakan metode telaah pustaka yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan terhadap topik tertentu (Barbara Kitchenham, 2014). Tujuan utama dari SLR adalah untuk meminimalkan bias dalam proses peninjauan literatur serta menyajikan ringkasan hasil penelitian yang valid dan dapat diandalkan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang mencakup empat tahapan utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*, guna menjamin transparansi dalam proses seleksi literatur (Page et al., 2021). Proses ini dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah di database bereputasi Scopus dengan menggunakan kata kunci "*Islamic Financial Literacy*", artikel yang dipublikasikan hingga 08 Mei 2025, publikasi berbahasa Inggris, dan memiliki fokus utama pada *Islamic Financial Literacy* kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis bibliometrik, yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji karakteristik publikasi ilmiah secara statistik (Aria & Cuccurullo, 2017). Analisis ini mencakup jumlah publikasi per tahun, pengarang paling produktif, afiliasi institusi, kata kunci yang paling sering muncul, serta jaringan kolaborasi antarpeneliti. Untuk mendukung analisis ini, digunakan perangkat lunak seperti *VOSviewer* dan *Biblioshiny* dari paket *R bibliometrix* yang dapat memvisualisasikan peta intelektual dan pola hubungan antar elemen bibliografis. Dengan menggabungkan SLR dan bibliometrik, penelitian ini tidak hanya memberikan pemetaan literatur yang sistematis dan kritis, tetapi juga mengidentifikasi tren penelitian dan kesenjangan kajian dalam literatur *Islamic Financial Literacy* secara komprehensif.

Analisis bibliometrik memainkan peran penting dalam memahami dinamika perkembangan, jejak historis, dan arah masa depan suatu bidang keilmuan. Pendekatan ini sangat berguna dalam kajian lintas disiplin untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam (Marzi et al., 2024). Selain itu, metode ini juga dimanfaatkan secara strategis dalam publikasi ilmiah untuk menilai kontribusi jurnal-jurnal akademik berdasarkan berbagai indikator bibliometrik (Qi, 2025).

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan *hybrid*, yaitu menggabungkan *Systematic Literature Review* (SLR) dan *Bibliometric Analysis* untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan dan tren riset terkait *Islamic Financial Literacy*. Pendekatan SLR dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan dengan mengacu pada protokol PRISMA yang mencakup tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Proses peninjauan literatur difokuskan pada artikel-artikel berbahasa Inggris yang tersedia di database bereputasi Scopus hingga tanggal 8 Mei 2025, menggunakan kata kunci "*Islamic Financial Literacy*", dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sementara itu, analisis bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi karakteristik publikasi secara kuantitatif, termasuk jumlah publikasi per tahun, penulis paling produktif, afiliasi institusi, kata kunci yang sering muncul, serta pola kolaborasi antarpeneliti. Analisis ini didukung oleh perangkat lunak *VOSviewer* dan *Biblioshiny* (*R bibliometrix*) untuk memvisualisasikan peta intelektual dan hubungan antar elemen bibliografis. Penggabungan kedua metode ini bertujuan untuk memberikan pemetaan literatur yang sistematis dan kritis serta mengidentifikasi tren penelitian dan kesenjangan dalam kajian *Islamic Financial Literacy* secara menyeluruh.

Langkah awal dalam proses kajian ini adalah penentuan kata kunci, yang dapat dilakukan melalui pendekatan makro (*top-down*), dimulai dari pencarian berskala luas dan kemudian diarahkan ke topik yang lebih spesifik. Berdasarkan evaluasi terhadap keterbatasan penelitian terdahulu serta minimnya kajian yang secara khusus membahas *Islamic Financial Literacy*, maka kata kunci "*Islamic financial literacy*" dipilih sebagai fokus utama yang dicantumkan pada judul, abstrak, dan bagian kata kunci artikel. Dalam konteks ini, database Scopus dipilih karena menyediakan sumber daya komprehensif yang sering digunakan untuk keperluan tinjauan literatur, identifikasi pakar bidang, serta pemantauan tren riset yang sedang berkembang.



Gambar 1: Alur informasi Tinjauan Literatur Sistematis menggunakan PRISMA

Berdasarkan hasil pencarian pada database Scopus yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025, dengan menggunakan kombinasi kata kunci "*Islamic AND Financial AND Literacy*" pada bagian judul artikel, abstrak, dan kata kunci, ditemukan sebanyak 174 dokumen yang relevan. Setelah dilakukan penyaringan awal, sebanyak 99 dokumen dieliminasi karena tidak secara spesifik memuat kata kunci "*Islamic Financial Literacy*". Proses ini menghasilkan 75 dokumen yang mengandung kata kunci yang sesuai.

Selanjutnya, penyaringan dilakukan berdasarkan tipe dokumen. Artikel yang berupa *conference paper* (6 dokumen), *book chapter* (5 dokumen), dan *review* (3 dokumen) dikeluarkan dari analisis, menyisakan 61 artikel yang memenuhi kriteria kelayakan. Tahap seleksi berikutnya memperhitungkan status akses terbuka, dengan mengecualikan artikel berdasarkan jenis akses terbuka seperti *Gold* (22), *Green* (5), *Bronze* (3), dan *Hybrid Gold* (2). Setelah semua kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan, jumlah akhir artikel yang disertakan dalam analisis sistematis dan bibliometrik adalah sebanyak 26 dokumen. Dokumen ini selanjutnya dianalisis dalam studi ini untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

RQ1:

Bagaimana tren publikasi dan perkembangan penelitian terkait *Islamic Financial Literacy* dalam literatur ilmiah yang terindeks Scopus dari tahun ke tahun?

RQ2:

Bagaimana distribusi penelitian terkait Literasi Keuangan Syariah dalam literatur ilmiah?

RQ3:

Apa implikasi teoretis dan praktis dari perspektif penelitian di masa depan ?

Penelitian ini menganalisis 26 artikel ilmiah terkait *Islamic Financial Literacy* yang diperoleh dari database Scopus hingga 8 Mei 2025. Analisis difokuskan pada tren publikasi tahunan, distribusi dokumen, serta perkembangan tema penelitian selama periode 2020–2025.

4. Hasil dan Pembahasan

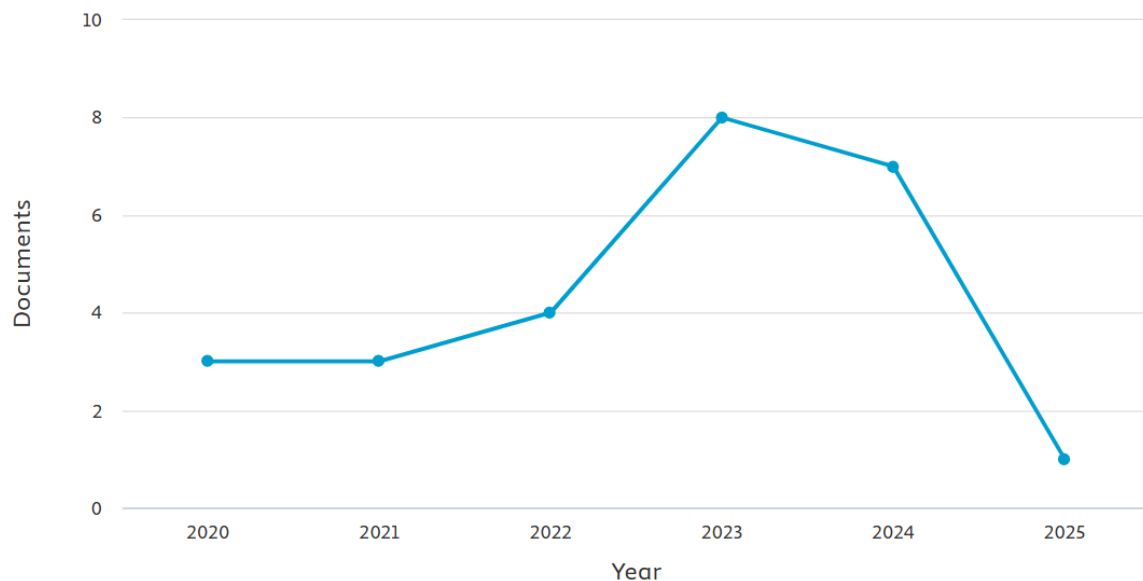
RQ1: Bagaimana tren publikasi dan perkembangan penelitian terkait *Islamic Financial Literacy* dalam literatur ilmiah yang terindeks Scopus dari tahun ke tahun?

Berdasarkan data yang diambil dari basis data Scopus, tren publikasi mengenai *Islamic Financial Literacy* tergolong masih baru dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dari hasil pencarian, terlihat bahwa minat ilmiah terhadap topik ini mulai berkembang sejak tahun 2020, dengan tiga publikasi penting yang muncul pada tahun tersebut misalnya (Widityani et al., 2020) ;(Ahmad et al., 2020); (Mahphoth & Sulaiman, 2020) (OJK, 2022) Studi-studi tersebut membahas karakteristik sosio-demografis dalam pemilihan produk keuangan Islam, faktor-faktor penentu literasi keuangan Islam, serta penerapan nilai-nilai Islam seperti *maslahah* dalam edukasi keuangan bagi generasi muda.

Pada tahun 2023, jumlah publikasi meningkat dengan hadirnya lima artikel tambahan. Di antaranya, (Patrisia et al., 2023) membahas perilaku keuangan Generasi Z dan hubungannya dengan literasi keuangan Islam, sementara (Mujiatun et al., 2023) mengaitkan literasi keuangan dengan kinerja UMKM dalam sektor pariwisata halal di Indonesia. Selain itu, (Rahman et al., 2018) memberikan analisis yuridis terkait solusi kebangkrutan pribadi dalam konteks hukum syariah di Malaysia.

Perkembangan ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian akademik terhadap *Islamic Financial Literacy*, dari 3 publikasi di tahun 2020 menjadi 5 publikasi di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa topik ini semakin diakui sebagai elemen penting dalam pengembangan keuangan Islam dan pendidikan keuangan, terutama dalam menjawab tantangan sosial ekonomi masa kini.

Documents by year



Sumber: data base scopus

Gambar 2: Literasi Keuangan Syariah (*Document by year*)

Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian akademik terhadap topik *Islamic Financial Literacy* mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir. Jumlah publikasi menunjukkan tren naik, dimulai dari 3 artikel pada tahun 2020 dan 2021, meningkat menjadi 4 artikel pada 2022, mencapai puncaknya dengan 8 publikasi pada tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 7 artikel pada 2024. Pada awal 2025, baru tercatat 1 publikasi, yang kemungkinan disebabkan karena tahun tersebut masih berlangsung saat data dikumpulkan.

Temuan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan yang berbasis syariah dalam mendukung inklusi dan stabilitas keuangan umat Muslim. Menurut studi sebelumnya, literasi keuangan Islam tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk keuangan syariah, tetapi juga keterkaitan nilai-nilai religius dengan perilaku keuangan individu (M. A. Abdullah & Anderson, 2015).

Peningkatan tren publikasi juga selaras dengan kebijakan global dan lokal untuk memperluas akses keuangan syariah serta penguatan literasi sebagai fondasi inklusi keuangan (Lajuni et al., 2018). Dengan demikian, tren pertumbuhan ini menunjukkan bahwa *Islamic Financial Literacy* adalah bidang kajian yang relevan dan berkembang, yang menawarkan ruang luas untuk eksplorasi lebih lanjut, baik dari sisi edukasi, teknologi digital, maupun kebijakan publik.

RQ2:

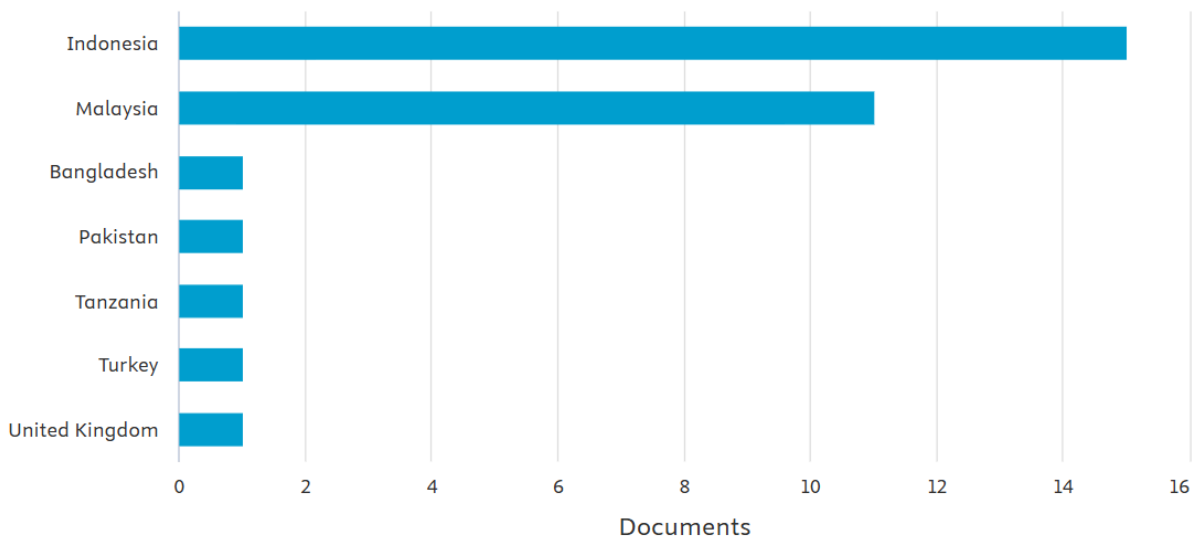
Bagaimana distribusi penelitian terkait Literasi Keuangan Syariah dalam literatur ilmiah?

Analisis distribusi penelitian mengenai literasi keuangan syariah dilakukan dengan mengelompokkan artikel berdasarkan klasifikasi seperti negara, wilayah, afiliasi institusi, sumber jurnal, dan penulis, dengan batasan pada sepuluh entri teratas dalam masing-masing kategori. Pemahaman terhadap sebaran penelitian ini penting untuk

memberikan gambaran kepada akademisi dan praktisi mengenai tren, kontribusi, serta celah penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut dalam konteks pengembangan literasi keuangan berbasis Syariah.

Documents by country or territory

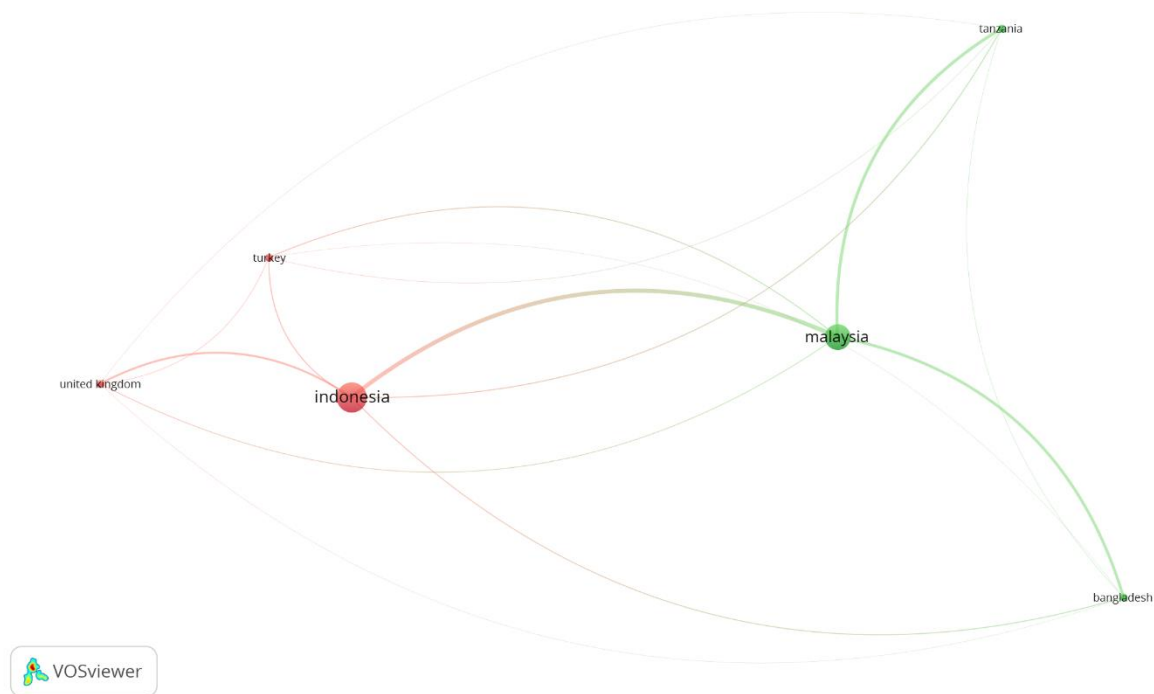
Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Sumber: Data base scopus

Gambar 3: Literasi Keuangan Syariah (*Document by country or territory*)

Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan kontribusi tertinggi, yaitu sebanyak **15 dokumen**, disusul oleh **Malaysia** dengan **11 dokumen**. Negara-negara lain seperti **Bangladesh, Pakistan, Tanzania, Turki**, dan **Inggris** masing-masing menyumbang **1 dokumen**. Pola distribusi ini menegaskan bahwa kawasan Asia Tenggara, khususnya Indonesia dan Malaysia, menjadi pusat perhatian utama dalam penelitian literasi keuangan syariah. Dominasi ini mungkin mencerminkan kebijakan keuangan inklusif berbasis syariah yang semakin berkembang di wilayah tersebut serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam.



Sumber: output VOSviewer Software

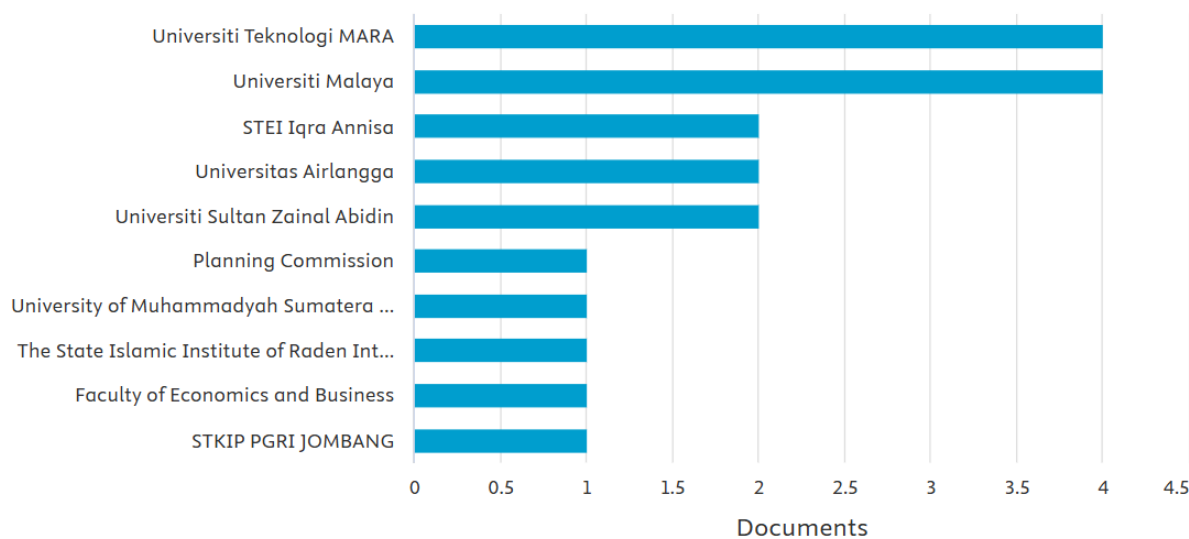
Gambar 4: Visualisasi jaringan negara

Temuan ini semakin menegaskan bahwa perhatian terhadap literasi keuangan syariah tidak hanya menjadi isu utama di negara mayoritas Muslim seperti Indonesia dan Malaysia, tetapi juga telah menarik perhatian di berbagai negara non-Muslim seperti Inggris dan Turki. Kolaborasi ilmiah paling dominan terlihat antara Indonesia dan Malaysia, yang tergambar dari garis koneksi yang paling tebal dalam visualisasi jaringan. Hal ini menunjukkan tingginya intensitas kerja sama penelitian antar kedua negara dalam bidang literasi keuangan syariah. Selain itu, koneksi lintas negara juga terlihat melibatkan Bangladesh, Tanzania, Turki, dan Inggris, menandakan adanya jaringan global yang mulai terbentuk dalam topik ini.

Selanjutnya, afiliasi institusi dalam penelitian literasi keuangan syariah didominasi oleh Universiti Teknologi MARA (Malaysia) dan Universiti Malaya (Malaysia) yang masing-masing menyumbangkan 4 dokumen. Kontribusi signifikan juga datang dari STEI Iqra Annisa (Indonesia), Universitas Airlangga (Indonesia), dan Universiti Sultan Zainal Abidin (Malaysia) dengan masing-masing 2 dokumen. Data ini menunjukkan bahwa pusat-pusat pendidikan tinggi di Indonesia dan Malaysia berperan besar dalam mendorong pertumbuhan literatur ilmiah di bidang literasi keuangan syariah. (Lihat gambar 3)

Documents by affiliation

Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Sumber: Data base scopus

Gambar 5: Literasi Keuangan Syariah (*Document by affiliation*)

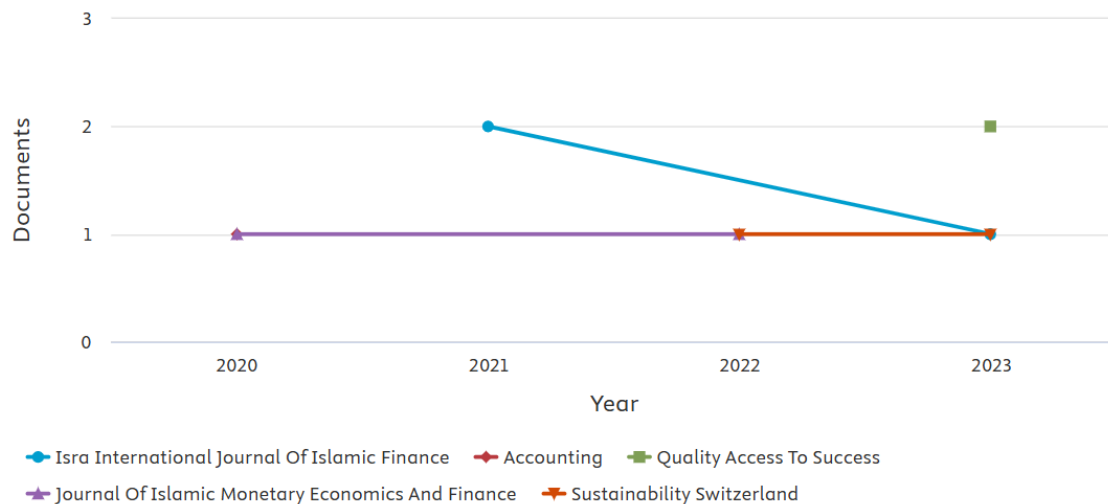
Dari segi afiliasi institusi, Universiti Teknologi MARA dan Universiti Malaya merupakan institusi dengan kontribusi terbesar, masing-masing dengan 4 dokumen. Disusul oleh *STEI Iqra Annisa*, *Universitas Airlangga*, dan *Universiti Sultan Zainal Abidin* dengan 2 dokumen. Beberapa institusi lainnya seperti *Planning Commission*, *University of Muhammadiyah Sumatera Utara*, dan *The State Islamic Institute of Raden Intan Lampung* menyumbangkan masing-masing 1 dokumen.

Berdasarkan analisis 26 dokumen yang terindeks di Scopus pada periode 2020–2025, publikasi mengenai topik yang dianalisis tersebar di berbagai jurnal dan institusi. Jurnal dengan jumlah publikasi tertinggi adalah *ISR4 International Journal of Islamic Finance* dengan total 3 dokumen, diikuti oleh *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, *Quality Access to Success*, dan *Sustainability (Switzerland)*, masing-masing dengan 2 dokumen. Beberapa jurnal lain seperti *Accounting*, *Al Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, dan *Borsa Istanbul Review* masing-masing menyumbangkan 1 dokumen.

Documents per year by source

Compare the document counts for up to 10 sources.

Compare sources and view CiteScore, SJR, and SNIP data



Sumber: Data base scopus

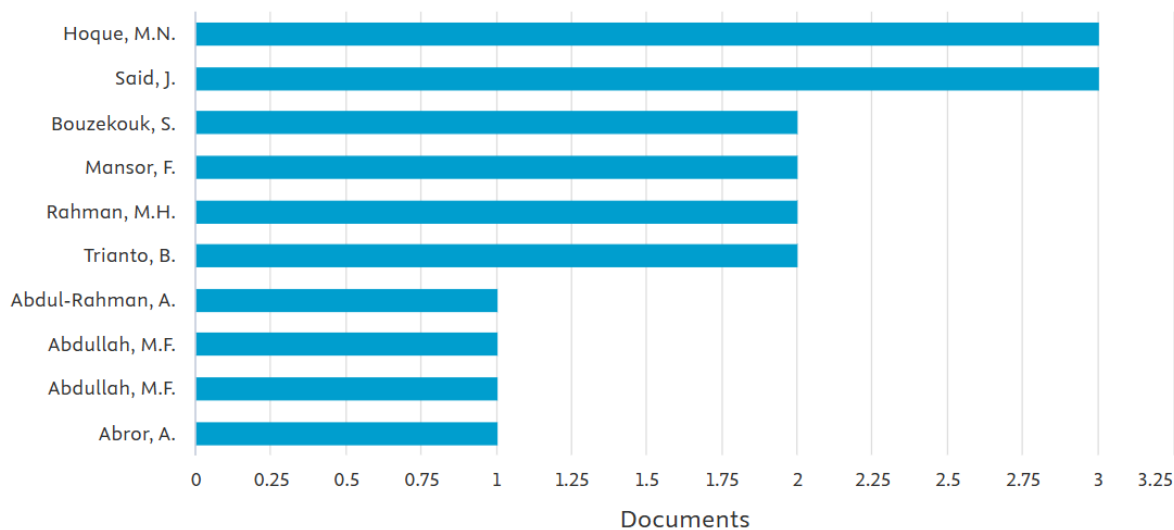
Gambar 6: Literasi Keuangan Syariah (*Document per year by source*)

Secara temporal, terlihat adanya penurunan jumlah publikasi dari beberapa jurnal antara tahun 2021 hingga 2023. Misalnya, publikasi pada *ISRA International Journal of Islamic Finance* menunjukkan tren menurun dari 2 dokumen pada tahun 2021 menjadi 1 dokumen pada tahun 2023. Jurnal lain seperti *Quality Access to Success* dan *Sustainability Switzerland* memperlihatkan kontribusi stabil pada tahun 2022 dan 2023 dengan masing-masing 1 dokumen.

Selanjutnya, distribusi penelitian yang berkaitan dengan *Islamic Leadership* berdasarkan penulis menunjukkan **tidak ada dominasi yang signifikan**. Di antara **10 penulis teratas**, **2 penulis** (M. F. Abdullah et al., 2022) dan (M. F. Abdullah et al., 2022) masing-masing telah menulis **3 artikel**, diikuti oleh **4 penulis** (Bouzekouk & Mansor, 2024); (Bouzekouk & Mansor, 2024); (M. F. Abdullah et al., 2022) dan (Sukmana & Trianto, 2025) yang masing-masing memiliki **2 artikel**. Sementara itu, **4 penulis lainnya** (Hassan et al., 2024); (M. F. Abdullah et al., 2022) dan (Patrisia et al., 2023) masing-masing hanya menyumbang **1 artikel**. (lihat Gambar)

Documents by author

Compare the document counts for up to 15 authors.



Sumber: Data base scopus

Gambar 7: Literasi Keuangan Syariah (*Document by author*)

RQ3: Apa implikasi teoretis dan praktis dari perspektif penelitian di masa depan ?

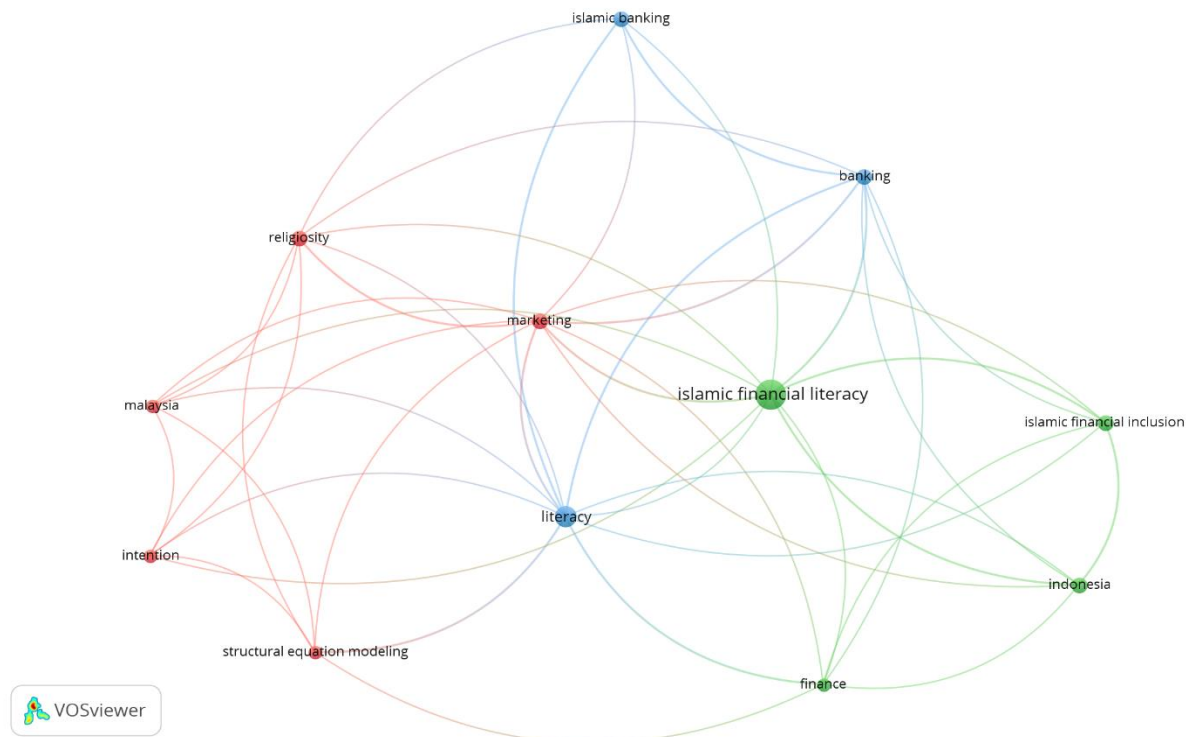
Penelusuran literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan 26 dokumen ilmiah dari basis data Scopus yang relevan dengan topik *Islamic Financial Literacy*. Penelusuran ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan penelitian dalam bidang ini. Dengan memanfaatkan perangkat bibliometrik seperti VOSviewer, dilakukan analisis metadata untuk mengidentifikasi tren publikasi, kolaborasi penulis, dan fokus penelitian utama. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis, terutama dalam memahami sejauh mana literasi keuangan Islam telah diteliti, serta arah dan peluang penelitian di masa depan.

Berdasarkan visualisasi peta bibliometrik dengan menggunakan VOSviewer pada Gambar 8, dapat diidentifikasi beberapa kata kunci utama yang sering muncul dan saling berhubungan dalam kajian "*Islamic Financial Literacy*". Kata kunci *islamic financial literacy* tampak sebagai pusat jaringan dengan koneksi yang kuat ke berbagai istilah lainnya, menunjukkan bahwa topik ini merupakan fokus utama dalam literatur yang dianalisis. Kata kunci seperti *finance*, *islamic financial inclusion*, *indonesia*, dan *banking* membentuk satu klaster yang menunjukkan hubungan erat dengan aspek inklusi keuangan syariah dan praktik keuangan di kawasan Asia Tenggara.

Sementara itu, kata kunci seperti *religiosity*, *intention*, dan *malaysia* membentuk klaster tersendiri yang menunjukkan fokus pada pengaruh religiusitas dan perilaku niat dalam konteks keuangan Islam, terutama di Malaysia. Klaster lainnya memperlihatkan keterkaitan antara *literacy*, *marketing*, dan *islamic banking*, menyoroti pentingnya strategi pemasaran dan literasi keuangan dalam mendukung perkembangan perbankan syariah.

Selain itu, munculnya kata *structural equation modeling* sebagai salah satu kata kunci juga menunjukkan bahwa banyak penelitian dalam bidang ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pemodelan statistik untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut. Secara keseluruhan, visualisasi ini mengungkap bahwa

literatur tentang *Islamic Financial Literacy* mencakup berbagai tema lintas disiplin, mulai dari inklusi keuangan, perbankan syariah, hingga aspek perilaku dan religiusitas.



Sumber: output VOSviewer Software

Gambar 8: Kerangka *Co-occurrence* dan Representasi Istilah Kunci

Tabel 2: *Keyword by authors*

Rank	Keyword	Total Link Strength
1	Literacy	24
2	Marketing	19
3	Structural equation modelling	15
4	Islamic Financial Literacy	14
5	Religiosity	13
6	Banking	12
7	Finance	12

Tabel 1 menunjukkan daftar tujuh kata kunci yang paling sering digunakan oleh penulis dalam publikasi terkait *Islamic Financial Literacy*, berdasarkan kekuatan hubungan total (*Total Link Strength*) dari setiap kata kunci. Total Link Strength mencerminkan seberapa sering suatu kata kunci muncul bersama dengan kata kunci lain dalam satu dokumen, yang menandakan tingkat keterkaitannya dalam jaringan literatur. Kata kunci "Literacy" menempati peringkat pertama dengan *Total Link Strength* tertinggi yaitu 24, menunjukkan bahwa topik literasi secara umum masih menjadi pusat perhatian utama dalam studi yang dianalisis. Diikuti oleh "Marketing" (19),

yang mencerminkan bahwa banyak penelitian meninjau keterkaitan antara literasi dan strategi pemasaran dalam konteks keuangan syariah.

"*Structural equation modelling*" berada pada peringkat ketiga (15), yang menunjukkan metode analisis statistik ini sering digunakan dalam studi-studi yang berkaitan dengan Islamic Financial Literacy. Sementara itu, kata kunci utama "*Islamic Financial Literacy*" sendiri berada di peringkat keempat (14), menandakan bahwa istilah ini cukup sering dikaitkan dengan istilah lain dalam kerangka konseptual kajian yang ada. Selanjutnya, "*Religiosity*" (13), "*Banking*" (12), dan "*Finance*" (12) menggambarkan dimensi religiusitas dan sistem keuangan sebagai elemen penting dalam penelitian terkait. Keterlibatan kata kunci-kata kunci ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam tidak hanya dikaji dari sisi pengetahuan, namun juga dari sudut nilai-nilai keagamaan, perilaku konsumen, dan institusi keuangan syariah.

5. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengintegrasikan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik dalam sebuah kerangka hybrid untuk mengkaji literasi keuangan Islam secara komprehensif dan mendalam. Dengan menggunakan data dari database Scopus hingga tanggal 8 Mei 2025, penelitian ini mengungkap tren perkembangan literatur yang signifikan, termasuk peningkatan jumlah publikasi dan diversifikasi tema riset yang mencakup edukasi keuangan, perilaku keuangan, serta regulasi dalam konteks keuangan Islam. Hasil analisis bibliometrik memperlihatkan pola kolaborasi yang kuat antar penulis dan institusi, serta kluster kata kunci yang menggambarkan fokus utama penelitian di bidang ini. Sementara itu, sintesis kualitatif dari SLR memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, temuan, dan kesenjangan penelitian yang ada. Pendekatan hybrid ini memperkuat validitas dan kedalaman analisis dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara sinergis.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik literasi keuangan Islam, serta menjadi dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif dan inklusif. Selain itu, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi aspek-aspek baru dan memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dalam konteks Islam. Dengan demikian, pendekatan hybrid SLR dan bibliometrik yang diterapkan dalam penelitian ini dapat menjadi model metodologis yang efektif untuk kajian literatur di bidang lain yang membutuhkan analisis komprehensif dan terintegrasi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur lanjutan yang tersedia dalam database Scopus, seperti penggunaan filter pencarian yang lebih spesifik, analisis sitasi yang mendalam, serta eksplorasi jejaring kolaborasi antar penulis dan institusi secara lebih rinci untuk memperkaya wawasan bibliometrik. Selain itu, integrasi metode hybrid dapat diperkuat dengan penerapan teknik analisis data mutakhir, seperti *machine learning* untuk pengolahan teks dan analisis sentimen, guna meningkatkan kedalaman sintesis literatur. Peneliti juga dianjurkan untuk mengeksplorasi aspek-aspek kontekstual dan multidisipliner dalam literasi keuangan Islam, termasuk pengaruh faktor budaya, sosial, dan teknologi digital terhadap perilaku keuangan. Studi longitudinal dan komparatif yang memanfaatkan data terkini dari Scopus dapat memberikan gambaran dinamis mengenai perkembangan literasi keuangan Islam dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif, valid, dan aplikatif untuk pengembangan teori, kebijakan, dan praktik di bidang ini.

Daftar Pustaka

Reference to a journal publication:

Abdullah, M. A., & Anderson, A. (2015). Islamic Financial Literacy among Bankers in Kuala Lumpur. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v3i2.9061>

Abdullah, M. F., Hoque, M. N., Rahman, M. H., & Said, J. (2022). Can Islamic Financial Literacy Minimize

- Bankruptcy Among the Muslims? An Exploratory Study in Malaysia. *SAGE Open*, 12(4).
<https://doi.org/10.1177/21582440221134898>
- Ahmad, G. N., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the islamic financial literacy. *Accounting*, 6(6), 961–966. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Barbara Kitchenham. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Keele University Technical Report*, 33(2004), 1–26. <https://www.researchgate.net/publication/228756057>
- Bouzekouk, S., & Mansor, F. (2024). The factors influencing the selection of fund management companies by Malaysian retail investors in the context of islamic unit trust funds. *Borsa Istanbul Review*, 24(6), 1111–1121. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.007>
- Dawood, H., Al Zadjali, D. F., Al Rawahi, M., Karim, D. S., & Hazik, D. M. (2022). Business trends & challenges in Islamic FinTech: A systematic literature review. *F1000Research*, 11. <https://doi.org/10.12688/f1000research.109400.1>
- Hassan, N. C., Abdul-Rahman, A., Hamid, S. N. A., & Amin, S. I. M. (2024). What factors affecting investment decision? The moderating role of fintech self-efficacy. *PLoS ONE*, 19(4 April). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A. A., & Yacob, Y. (2018). Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 92–98. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>
- Mahphoth, M. H., & Sulaiman, Z. (2020). THE CONCEPT OF MASLAHAH IN ISLAMIC FINANCIAL LITERACY AMONG YOUTH IN BANK NEGARA MALAYSIA MUSEUM ART AND GALLERY. *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 11(2), 314–327. <https://doi.org/10.18860/j.v11i2.10864>
- Marzi, G., Balzano, M., Caputo, A., & Pellegrini, M. M. (2024). Guidelines for Bibliometric-Systematic Literature Reviews: 10 steps to combine analysis, synthesis and theory development. *International Journal of Management Reviews*, December 2022, 81–103. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12381>
- Mujiatun, S., Trianto, B., & Cahyono, E. F. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Nathie, M., Mahdzan, N. S., Hanifa, M. H., Ahmad, W. M. W., & Zainudin, R. (2023). Islamic and Conventional Financial Literacy: Systematic and Bibliometric Literature Analyses. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 36(2), 29–60. <https://doi.org/10.4197/Islec.36-2.2>
- Oemar, F., Endr, E., & Nugroho, M. T. (2023). THE POTENTIAL OF PAYING ZAKAT ON INCOME: EVIDENCE FROM AN EMERGING ECONOMY. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(2), 128–137. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i2p11>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Patrisia, D., Abror, A., Dastgir, S., & Rahayu, R. (2023). GENERATION Z's FINANCIAL BEHAVIOUR: THE ROLE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 15(2),

20–37. <https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.540>

Qi, Y. (2025). Bibliometric analysis of research trends in Chinese cultural and creative industries. *Frontiers in Communication*, 10(March), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1520966>

Rahman, S. A., Tajudin, A., Fadzli, A., & Tajuddin, A. (2018). The Significant Role of Islamic Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(11), 46–50. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0611005>

Setiawati, R., Nidar, S. R., Anwar, M., & Masyita, D. (2018). Islamic financial literacy: Construct process and validity. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85053353438&partnerID=40&md5=908651ae62b4081de3836cdf5b5af28b>

Sukmana, R., & Trianto, B. (2025). The effect of Islamic financial literacy on business performance with emphasis on the role of Islamic financial inclusion: case study in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 166–192. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2022-0197>

Widityani, S. F., Faturhman, T., & Rahadi, R. A. (2020). DO SOCIO-DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS AND FINANCIAL LITERACY MATTER FOR SELECTING ISLAMIC FINANCIAL PRODUCTS? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(1), 51–76. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i1.1057>

Yeni, F., Mulyani, S. R., & Susriyanti, S. (2023). Islamic financial literacy, spiritual intelligence, public perception and behaviour on public interest in Islamic banking services. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2175470>

Zulfaka, A., & Kassim, S. (2023). Roles of Islamic Financial Literacy on Financial Decision-Making: Building a Conceptual Framework Based on the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory. In *Contributions to Management Science: Vol. Part F1204* (pp. 255–266). https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_23

Internet documents

OJK. (2022). Indonesian Sharia Financial Development Report. *Indonesian Sharia Financial Development Report*, 1–184. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2022.aspx>